

33 PENJELMAAN KWAN IM

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

FIKA DESIELIA

NIM: 07120014



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2011

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

33 PENJELMAAN KWAN IM

Oleh

FIKA DESIELIA

07120014

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

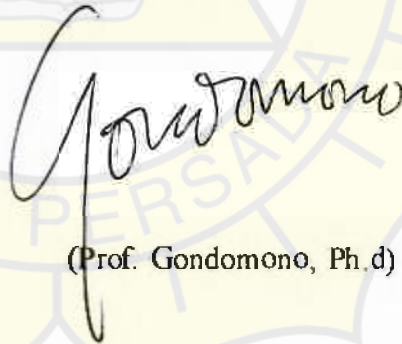
Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, SS. M. Si)



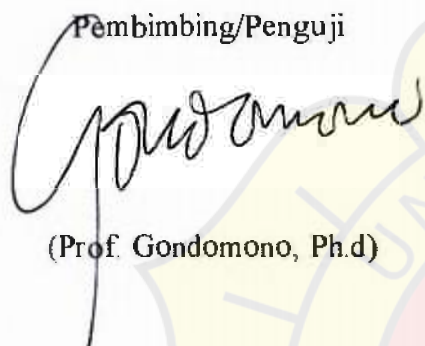
(Prof. Gondomono, Ph.d)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“33 PENJELMAAN KWAN IM”** telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji



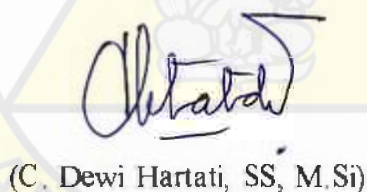
(Prof. Gondomono, Ph.d)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra S. Ekapartiwi, SS, M.Pd)

Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Disahkan pada hari

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIKA DESIELIA
NIM : 07120014
Mahasiswa Program : Sarjana Sastra Cina
Tahun Akademik : 2007

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof. Gondomono, Ph.d dengan judul "33 PENJELMAAN KWAN IM" tidak merupakan jiplakan Skripsi Sastra atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, danisi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta,

(FIKA DESIELIA)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan hidayah serta kekuatan hingga akhirnya selesai sudah Skripsi Sarjana ini dengan judul :

“33 PENJELMAAN KWAN IM”.

Terwujudnya Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
2. Yth. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Cina yang telah menyetujui dan menerima proposal skripsi penulis. Terima kasih banyak karena selama ini Ibu sangat komunikatif dalam membimbing penulis apabila penulis mengalami kebingungan dalam hal kepengurusan akademik maupun dibidang organisasi.
3. Yth. Bapak Prof. Gondomono, Ph.d yang telah menyediakan waktunya selama proses bimbingan hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan. Mendapat bimbingan dari Bapak adalah hal yang sangat berharga. Terima kasih banyak karena dengan tekun telah mendorong penyusunan skripsi ini, baik dalam proses bimbingan maupun ketika penulis sedang mencari bahan-bahan skripsi maupun observasi.

4. Yth. Ibu Alexandra S. Ekapartiwi, SS, M.Pd selaku Ketua Panitia/Penguji sekaligus dosen Sastra Cina Universitas Darma Persada. Tanpa ilmu dari ibu saya tidak mungkin bisa menyelesaikan kuliah saya.
5. Kepada kedua orang tua saya yang terus mendukung dan menyemangati penyusunan skripsi ini dan kerap kali harap-harap cemas memperhatikan tersendat-sendatnya penyusunan skripsi ini, dan tidak tahu apa yang harus mereka perbuat. Khusus untuk mama terima kasih ya, atas segala bentuk perhatiannya ketika saya sedang sakit dan harus tetap semangat menyusun skripsi ini. Pokoknya Ibu terbaik bagi saya, yang selalu mendukung dan paling mengerti saya. Love u Mom...
6. Yth. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Darma Persada yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya karena jumlah yang banyak, terima kasih sebesar-besarnya karena telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
7. Yth. Bapak/Ibu Dosen Universitas Darma Persada khususnya Jurusan Sastra Cina yaitu Bapak Suganda, Ibu Neila, Ibu Emiyasusi, Ibu April, Bapak Hin Goan, Ibu Rebecca, Ibu Yekti, Ibu Poppy, Ibu Ellyana, Ibu Febby dan Ibu Susan. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis. Berkat jasa-jasa kalian semua dalam membimbing dan mengajar saya dapat mengetahui Sastra Cina. Suatu hal yang menyenangkan dan berkesan dapat bertemu dan mengenal kalian semua.
8. Untuk segenap keluarga besar pengurus Klenteng Sin Tek Bio dan Lalitavistara terima kasih banyak karena telah diperkenankan untuk

memakai klentengnya sebagai bahan penelitian lapangan dan wawancara, juga atas keramah-tamahan dan kesabaran mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan saya yang kadang-kadang sulit dimengerti dan menghabiskan banyak waktu mereka. Untuk itu saya juga menyampaikan penghargaan yang tidak terhingga dan terima kasih banyak kepada informan-informan saya, semoga Tuhan Y. M.E. membalas budi baik mereka.

9. Kepada Bapak Pom-pom yang telah menyediakan waktunya untuk wawancara selama ini, meskipun Bapak masih lelah karena sepulang dari Tiongkok namun masih tetap bersemangat tiap kali di wawancara oleh penulis. Terima kasih juga telah diperkenankan meminjam bukunya.
10. Kepada Bapak Abeng dan Ibu Amei yang telah menyediakan waktunya untuk wawancara, malah dipinjamkan kitab *sutra* yang berhubungan dengan Skripsi penulis. Terima kasih banyak ya..! Untuk Ibu Amei, maaf sekali payungnya belum sempat dikembalikan ya, secepatnya saya akan berkunjung lagi kok ke klenteng.
11. Kepada orang-orang yang paling dekat dengan saya Aldy, Beyank, Dika dan Alfia yang rajin mengkritik kalimat-kalimat yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang menurut mereka tidak baku serta tiada hentinya mendorong dan menyemangati saya ketika saya mulai tersendat-sendat dalam mengerjakan skripsi ini. Beyank cepat kembali dan berkumpul bersama kita lagi yiaa..Love u all..!
12. Kepada teman-teman semua di Universitas Darma Persada, Sastra Cina, Himascida, Swara Unsada dan teman-teman seperjuangan Chekers. Semoga tali silaturahmi dan suasana kekeluargaan kita tidak terputus ya.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal ibadah. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.



Jakarta, 8 Februari 2011

Fika Desielia

这个论文的目的是告诉人们有一个特别神。她是一个好的人
物，她的名字是“观音”。观音的梵文是“Avalokiteshvara”。
在中国，人们叫她就是“观音菩萨”。有很多华人和佛教者很
相信观音总是会帮助一个人，如果一个人有一个事还是
有一个甘苦。比如：观音对家庭会保卫，给孩子，其他。因为
他们相信如果观音有一个神通。观音会表现成很多化身，所
以会帮助很多人。

其实，有很多观音的化身但是，在这个论文作者试描述三十
三观音的化身。在这个论文作者也试告诉人们观音的历史。
虽然不多，但是作者希望这个题目对别人会有益。在中国
特别普陀山这个论文的题目也描述观音的人物很有名，在印
度尼西亚专门在雅加达是因为观音很有名。

观音

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBARPERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Ruang Lingkup Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penulisan.....	3
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	4
1.7 Sistem Ejaan.....	5
BAB II Sejarah dan Perkembangan Pemujaan Kwan Im di Tiongkok	6
2.1 Asal Usul Kwan Im.....	6
2.2 Kwan Im Bagi Masyarakat Tionghoa.....	7
2.3 Seputar Legenda Kwan Im di Tiongkok.....	8
2.4 Legenda Miao Shan Sebagai Perwujudan Kwan Im.....	8
2.5 Kelahiran Miao Shan Sebagai Kwan Im.....	11
2.6 Bhakti Puteri Miao Shan.....	13

2.7 Miao Shan di Anugerahi Lengan Seribu.....	16
2.8 Peran dan Fungsi Kwan Im di Tiongkok	20
2.8.1 Kwan Im Dalam Agama Buddha di Tiongkok.....	20
2.8.2 Fakta Umat Buddha Memuja Kwan Im di Tiongkok	23
2.8.3 Kwan Im Sebagai ‘pemberi anak’.....	26
2.8.4 Kwan Im di Tiongkok Pada Abad 17- 18	27
2.8.5 Liontin Bergambar Kwan Im.....	28
BAB III Perkembangan Pemujaan Kwan Im di Indonesia	31
3. Perkembangan Pemujaan Kwan Im di Indonesia.....	31
3.1 Tokoh Kwan Im di Indonesia	31
3.2 Pemujaan Kwan Im di Indonesia.....	32
3.3 Bentuk Pemujaan Kwan Im.....	33
3.3.1 Meditasi Kwan Im	33
3.3.2 Vegetarian	34
3.3.3 Hari- hari besar Kwan Im di Indonesia.....	35
3.4 Asal Usul Ke – 33 Penjelmaan Kwan Im	36
3.5 Tiga Puluh Tiga Perwujudan Kwan Im	38
1. Kwan Im di atas kepala naga(龙头观音).....	38
2. Kwan Im sedang memegang <i>sutra</i> (训截).....	38
3. Kwan Im memegang batang Yangliu (杨柳)	39
4. Kwan Im laksana singa bermain (观音和狮子).....	39

21. Penjelmaan Kwan Im yang dilambangkan Tanpa Rasa Takut (观音很勇敢).....	46
22. Penjelmaan Kwan Im sebagai pelindung dalam <i>Parnasabari</i> (观音是一个监护神).....	46
23. Kwan Im simbol keibuan (母性的观音).....	46
24. Kwan Im di dalam Tiram (观音在牡蛎的里面).....	47
25. Kwan Im Istri dari Malang (马郎妇观音).....	47
26. Kwan Im tokoh yang Maha Pengasih (普悲观音).....	48
27. Kwan Im dalam Enam Waktu Jaga (六时观音).....	49
28. Penjelmaan <i>Anjali</i> Kwan Im.....	49
29. Kwan Im sebagai Nondualitas.....	49
30. Kwan Im memegang teratai(观音拿一个荷花).....	50
31. Kwan Im yang Manunggal . (融合为一体的观音).....	50
32. Kwan Im memercikkan air (观音和一瓶水).....	50
33. Kwan Im duduk diatas kirin (观音和麒麟).....	51
 BAB IV KESIMPULAN.....	 53
Bibliografi.....	56
Glosari.....	58

Daftar nama makhluk adikodrati 61

Lampiran 1..... 62

Lampiran 2.....63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Tionghoa memiliki banyak dewa, namun ada dua tokoh dewa yang terkenal yakni Kwan Kong 關公 (*Guan Gong*) dan Kwan Im 觀音 (*Guan Yin*). Kwan Kong bagi komunitas Tionghoa dikenal sebagai dewa pelindung antara lain sebagai dewa pelindung perdagangan, dewa pelindung kesusastraan serta dewa pelindung rakyat dari malapetaka peperangan. Sedangkan tokoh yang paling termahsyur karena pribadi beliau yang begitu memiliki cinta kasih dan kasih sayang yang luar biasa ialah Kwan Im yaitu *Bodhisattva* Welas Asih yang begitu dihormati oleh umat Buddha dan kebanyakan orang Tionghoa.

Kwan Im ada di hampir setiap wihara ataupun klenteng bahkan di rumah-rumah, siapapun yang menjadi "Tuan Rumah"-nya (dewa yang diutamakan di klenteng (misalnya *Hian Than Kong* 玄壇公 (*Xuan Tan Gong*), *Te Cong Ong* 地藏王 (*Di Cang Wang*), *Ma Co* 媽祖 (*Ma Zu*), Kwan Kong 關公 (*Guan Gong*)), *Ceng Guan Ceng Kun* 清元真君 (*Qing Yuan Zhen Jun*), dan lain - lain) pasti ada sebuah altar khusus untuk menghormati Kwan Im, bahkan banyak umat Buddha yang sembahyang dan menaruh altar Kwan Im di rumahnya. Mengapa bisa demikian? Ini karena sifat Maha Welas Asih (大慈大悲) (*Da Ci Da Bei*) beliau. Maka beliau disebut *Guan Shi Yin*, (关世音) yang diterjemahkan

Mengingat begitu populernya tokoh Kwan Im yang penyayang dan welas asih yang diyakini kekuatannya hingga beliau dapat muncul dalam beberapa wujud demi sumpahnya untuk menolong dan membantu siapa saja dan dari golongan manapun demi pencerahan. Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul: “33 Penjelmaan Kwan Im” .

1.2 Rumusan Masalah

1. Siapakah Kwan Im itu?
2. Bagaimana asal usul dan perkembangan pemujaan Kwan Im di Tiongkok?
3. Bagaimana tanggapan dan perlakuan masyarakat Tiongkok di Indonesia terhadap Kwan Im.
4. Mengapa muncul begitu banyak perwujudan Kwan Im?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Uraian mengenai Kwan Im akan dibatasi dengan pemujaan Kwan Im oleh masyarakat Tionghoa terutama pemeluk ajaran Buddha dan Tridharma dan bagaimana Kwan Im diperlakukan oleh orang – orang Tionghoa di Indonesia.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Menjelaskan tokoh Kwan Im dalam ajaran Buddha.
2. Menjelaskan 33 penjelmaan Kwan Im.
3. Menjelaskan peran Kwan Im bagi umat Buddha terutama masyarakat Tionghoa di Indonesia.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian lapangan terutama dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan sebagainya dilakukan dengan :

- a. Pengamatan di beberapa klenteng.
- b. Wawancara dilakukan terhadap Ketua dan anggota pengurus Klenteng, serta beberapa pengunjung yang memuja Kwan Im.
- c. Membuat rekaman dengan suara.
- d. Metode kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mengadakan penelitian kepustakaan mengenai Kwan Im dari buku, majalah, journal, artikel, internet dan sebagainya.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi ini berdasarkan pada sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah mengenai topik yang akan di bahas. Selain itu bab ini berisi maksud dan tujuan penulisan skripsi, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Sejarah dan Perkembangan Pemujaan Kwan Im di Tiongkok

Bab ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan pemujaan Kwan Im di Tiongkok.

BAB III Perkembangan Pemujaan Kwan Im di Indonesia

Bab ini membahas tentang uraian :

- a. Perkembangan Kwan Im di Indonesia sejak dibawa oleh para imigran Tiongkok ke Indonesia.
- b. Pandangan, perlakuan dan pemujaan terhadap Kwan Im di Indonesia khususnya di Bekasi dan Jakarta.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian tokoh Kwan Im di Tiongkok dan Indonesia.

1.7 Sistem Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini, nama – nama atau istilah dalam bahasa Cina ditulis dalam ejaan resmi yang berlaku di Tiongkok yaitu Hanyu Pinyin (汉语拼音) disertai hanzi (汉字). Untuk pemunculan istilah yang pertama kali saja. Nama-nama dan istilah yang sudah populer dalam bahasa Hokkian, Hakka, dan lain-lain. Dialek Cina akan dipertahankan sebagai mana adanya dilengkapi dengan Hanyu Pinyin hanya untuk pemunculan yang pertama kali saja. Pemunculan yang kedua dan seterusnya tetap menggunakan istilah yang sudah populer di masyarakat luas tersebut.

5. Kwan Im dengan lingkaran cahaya(光辉观音)	40
6. Kwan Im berbaring di atas bunga teratai (荷花观音)	40
7. Perwujudan Kwan Im sebagai penyembuh (观音能治好病的神)	40
8. Perwujudan Kwan Im membawa keranjang ikan (观音带一个篮子)	41
9. Kwan Im menatap air terjun (观音看瀑布)	41
10. Kwan Im Berjubah Putih (观音穿白的长袍)	41
11. Penjelmaan Kwan Im dan bayangan bulan di air (观音和影子月亮)	42
12. Kwan Im sebagai Dewi Kebajikan (观音是一个善行神)	42
13. Penjelmaan Kwan Im pada sehelai daun (叶子观音)	42
14. Kwan Im simbol pemberi anak(观音会给女人一个子)	43
15. Kwan Im sebagai penyambung kehidupan (观音给人们一个生活)	43
16. Kwan Im dan harta yang tak terbatas (观音和大的财富)	44
17. Kwan Im menenangkan Alam (观音和世界)	44
18. Kwan Im dalam Gua Batu(观音在山洞)	44
19. Kwan Im dalam danau <i>Ami</i> (观音在湖)	45
20. Kwan Im <i>Vaidurya</i> (宝石观音)	45